

---

---

## PENTINGNYA BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK-ANAK DAN REMAJA NAGARI LIMAU PURUT TAPAN

Herayati<sup>1)</sup>, Yoki Irawan<sup>2)</sup>, Ramdani<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
email: [herayati22@gmail.com](mailto:herayati22@gmail.com)

### Abstract

*In today's modern world and the high level of competition, everyone is expected not only to have a high level of education but also to require special skills or what we usually call "skills." One of the "skills" currently needed is English language skills. The role of English is necessary both in mastering communication technology and interacting directly. As a means of global communication, English must be mastered actively, both spoken and written. This teaching activity focuses on increasing interest in learning English among children and teenagers in Nagari Lalang Panjang. The goal is to increase interest in learning and improve English language skills (soft skills). Some of the methods PKM students use are question and answer and discussion methods to identify knowledge and supporting technology. The lecture method is used during learning and theoretical understanding of English. The results achieved are: 1. They understand the importance of learning English as children. 2. Children will become familiar with English. 3. many children and teenagers are not interested in the importance of learning English.*

**Keywords:** English; Children; Youth

### Abstrak

Dalam dunia modern sekarang dan tingginya tingkat persaingan yang ada, setiap orang diharapkan tidak hanya memiliki tingkat pendidikan tinggi, namun juga dituntut keterampilanyang khusus atau biasa kita sebut "skill". Salah satu "skill" yang saat ini dibutuhkan adalah keterampilan Berbahasa Inggris. Peranan bahasa Inggris sangat diperlukan baik dalam menguasai teknologi komunikasi maupun dalam berinteraksi secara langsung. Sebagai saranakomunikasi global, bahasa Inggris harus dikuasai secara aktif baik lisan maupun tulis. Fokus dari kegiatan pengajaran ini adalah peningkatan minat belajar bahasa Inggris anak-anak dan remaja nagari lalang panjang. Tujuan yang ingin dicapai adalah rangka untuk peningkatan minat belajar serta peningkatan keterampilan Bahasa Inggris(soft skill). Beberapa metode yang digunakan mahasiswa PKM adalah metode tanya jawab dan diskusi untuk mengidentifikasi pengetahuan dan teknologi pendukungnya. Metode ceramah digunakan pada saat proses belajardan pemahaman teoritis bahasa inggris. Hasil yang dicapai adalah : 1. Mereka lebihmemahami tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris sejak anak-anak. 2. Anak akan menjadi familiar terhadap bahasa Inggris. 3. Masih banyak anak-anak dan remaja tidak berminat terhadap pentingnya belajar bahasa inggris.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris; Anak-Anak; Remaja

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Ada banyak pelajaran yang diajarkan kepada masyarakat Indonesia dari Pendidikan dasar sampai dengan di kelemahan. Mulai dari sarana dan prasarana yang ada di daerah-daerah yang keberadaanya belum memadai. Hingga masih rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya untuk menguasai Bahasa Inggris.. Saat ini, sudah menjadi hal yang umum masyarakat bisa menggunakan bahasa inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional mempunyai peranan penting dalam keidupan sehari-hari setiap orang di seluru dunia. Bahasa Inggris biasa digunakan dalam pendidikan, pekerjaan, hiburan komunikasi elektronik, dan perjalanan, dan menjadikan Bahasa Inggris sangat penting untuk dikuasai. Artinya, masyarakat yang berasal dari beragam latar belakang daerah asal,

agama dan budaya telah memiliki suatu media yang disepakati untuk berkomunikasi satu sama lainnya, yaitu Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia di era sekarang. Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa Internasional dan hampir digunakan di segala bidang. Maka dari itu penguasaan Bahasa Inggris sangat penting untuk memperluas pergaulan dalam dunia Internasional. Hal yang tersirat dari perkataan oleh Wolfgang diatas dapat diinterpretasikan sebagai pentingnya mempelajari bahasa lain (asing) selain bahasa ke dua atau ke tiga. Ibarat orang menanam, harus sabar untuk memetik hasilnya. Demikin pula dalam belajar bahasa inggris, sabar tapi pasti. Adapun keuntungan dari investasi tersebut adalah: dalam pasar global (AFTA) nanti kita tidak akan kalah saing dan dapat terus bertahan dengan kemampuan yang telah kita miliki ditunjang dengan kemampuan dalam berbahasa Inggris. Karakteristik anak usia dini mengalami perubahan-perubahan dan perkembangan sesuai usianya. Maka dari itu, kami mahasiswa PKM menilai sangat penting untuk memberikan pengajaran sejak dini bagi masyarakat, khususnya Nagari Limau purut tapan. Namun, ketidakmampuan untuk berbahasa inggris menjadi penghambat bagi setiap orang. Selain itu masih banyak masyarakat belum menyadari seberapa pentingnya berbahasa Inggris untuk anak selain mendapat nilai yang bagus

Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan dan diketahui pentingnya belajar Bahasa Inggris sejak dini yaitu ;

1. Anak tidak merasa asing lagi dengan Bahasa Inggris Jika anak sudah diajarkan bahasa inggris sejak kecil, anak akan merasa kenal dengan bahasa inggris. Hal tersebut akan membuat anak tidak menjadikan bahasa inggris sebagai momok yang menakutkan. Bahkan, anak akan merasa nyaman dengan bahasa inggris ketika menonton film anak yang saat ini populer dan berbahasa inggris. Dengan bahasa inggris anak juga akan bisa menikmati banyak tontonan sehingga akan memperluas sudut pandang baru.
2. Anak mempunyai skill baru Mampu berbahasa inggris adalah sebuah skill yang unik jika dimiliki oleh anak. Skill tersebut mampu membantu anak menjalani masa sekolah menjadi menyenangkan. Skill belajar bahasa inggris kerap kali diperlombakan sehingga akan mengolah kemampuan bersaing anak di masa mendatang. Terlebih jika anak mampu memenangkan perlombaan tersebut, maka akan mempunyai nilai lebih di mata guru dan teman-temannya.
3. Anak menjadi lebih siap menghadapi masa depan Bahasa Inggris adalah bahasa global yang digunakan oleh hampir sebagian besar penduduk dunia, hampir sebagian profesi, hampir sebagian situasi. Bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi, bahasa pengetahuan, dan bahasa bisnis. Dalam dunia karir, mampu berbahasa inggris sangat diperhitungkan di dunia kerja. Sehingga Menyiapkan anak mampu berbahasa inggris adalah kewajiban yang mutlak dilakukan oleh orang tua demi masa depan anaknya menjadi lebih baik. Dengan pentingnya bahasa inggris untuk anak, rasanya cukup mengkhawatirkan jika anak sampai tidak dibekali kemampuan bahasa inggris. Terlebih di era digital saat ini, persaingan global cukup ketat. Selain itu tidak ada alasan untuk kesulitan mencari media yang pas untuk sang buah hati. Terlebih saat ini belajar bahasa inggris untuk anak dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun. Saat ini tersedia fitur untuk membantu orang tua dalam membekali kemampuan bahasa inggris untuk anak. Belajar Bahasa Inggris untuk anak tidak perlu repot, cukup dari smartphone atau laptop, anak anda mampu belajar bahasa inggris secara menyenangkan dan efektif.

## **2. IDENTIFIKASI MASALAH**

Belajar bahasa sejak dini bukan sekadar mengasah kemampuan untuk berbicara dengan dua bahasa. Karena dengan belajar lebih dari satu bahasa, otak akan terus tertantang dan membantu

mengembangkan kemampuan kognitis, sosial emosional, dan banyak lagi.

### **3. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan adalah metode tanya jawab dan diskusi untuk mengidentifikasi pengetahuan dan teknologi pendukungnya. Metode ceramah digunakan pada saat proses belajar dan pemahaman teoritis bahasa Inggris. Kegiatan Apa Itu Bahasa Inggris Bahasa Inggris ini dilakukan dengan metode kegiatan sebagai berikut: 1. Yang dilakukan oleh mahasiswa PKM IAIN Kerinci tahun 2021 bersilaturahmi ke wali nagari limau purut tapan, SD 09 sungai gambir, smp 03 sungai gambir dan 1 mushola yang ada di nagari Limau purut tapan guna menggali informasi tentang situasi dan kondisi mitra, dimana diharapkan akan terjadi simbiosis mutualisme antara mahasiswa PKM, masyarakat, serta aparatur sipil. 2. Setelah itu melakukan sosialisasi mengenai proker (program kerja) yang akan dilakukan mahasiswa PKM, salah satunya yaitu mensosialisasikan kegiatan “Apat itu Bahasa Inggris” kepada masyarakat limau purut tapan terutama yang sudah memiliki anak. 3. Setelah mendapat izin dari Wali Nagari limau purut tapan dan sikap positif dari warga sekitar, kami mahasiwa PKM IAIN Kerinci tahun 2021 membuat Ruang belajar yang akan menjadi tempat untuk mengenal kan anak-anak dan remaja Nagari Limau purut tapan tentang Bahasa Inggris. 4. Pada akhir kegiatan diadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program kerja PKM IAIN Kerinci tahun 2021. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui hambatan dan kesulitan yang dihadapi selama kegiatan dan seberapa jauh tingkat keberhasilan program dan tawaran solusi alternatif. Mengetahui hambatan dan kesulitan yang dihadapi selama kegiatan dan seberapa jauh tingkat keberhasilan program dan tawaran solusi alternatif.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan apa itu Bahasa Inggris ini Memfokuskan untuk memperkenalkan dan melatih kemampuan berbahasa Inggris untuk Anak-anak sekitar nagari Limau purut tapan. Permasalahan yang terlebih dahulu ingin diselesaikan adalah untuk menarik simpatik serta semangat belajar bagi anak-anak sekitar nagari limau purut tapan Meskipun kami sudah melakukan sosialisasi ke Sd, Smp dan mushola yang ada, tetapi masih banyak anak-anak dan remaja menolak untuk mengikuti kegiatan ini. Kegiatan pertama dimulai dengan memperkenalkan kosa kata dasar dan pembagian kelas kata. Dalam kegiatan ini tim menggunakan media berupa buku gambar dan alat peraga yang didalamnya terdapat gambar yang mewakili part of speech. Pengenalan kelas kata dimulai dengan kelas kata benda (noun), kata kerja (verb), kata sifat (adjective), kata keterangan (adverb), kata sambung (conjunction), kata depan (preposition), kata ganti (pronoun) dan kata seru (interjection). Selanjutnya, proses pembelajaran diterapkan dengan memberikan gambar-gambar yang anak-anak dapat nikmati melalui alat peraga yang sudah dipersiapkan. Sesi ini dilakukan dengan memperkenalkan kepada anak- anak mengenai kosa kata dasar (vocabulary). Langkah yang dilakukan pertama adalah, menunjukkan ilustrasi cerita kepada siswa yang terdapat pada alat peraga. Setelah itu, tim kemudian menuntun siswa untuk menyebutkan hal yang mereka lihat di buku bergambar. Jika siswa kesulitan, maka tim kemudian membantu untuk mengarahkan mereka menyebutkan apa yang mereka lihat. Tidak terlupa juga, kegiatan ini memiliki tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi ini diadakan latihan atau semacam ujian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana materi yang anak-anak nagari lalang panjang mampu serap. Evaluasi berupa latihan yang berupa percakapan maupun tertulis. Adanya praktek berupa percakapan juga diterapkan dalam hal evaluasi. Kegiatan berantas buta aksara ini akan menggunakan beberapa metode evaluasi yaitu; evaluasi secara berproses. Dalam evaluasi ini tim pelaksana melakukan proses dalam hal pelatihan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris. Pada proses ini, tim

pelaksana akan melakukan identifikasi kendala yang muncul selama kegiatan. Kendala tersebut meliputi, materi ajar, proses pelatihan dan mengenai peserta.



Gambar 1 Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam penelitian lain juga menyatakan bahwa kebermanfaatan penguasaan bahasa asing lebih dini, memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa dan sosial. Selain itu, anak tersebut cenderung memiliki kesiapan yang lebih matang ketika memasuki suatu konteks pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya. Sehingga ketika dewasa, anak akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi. Pemahaman anak terhadap bahasa dan budayanya sendiri juga akan berkembang. Jika anak mempelajari bahasa asing sejak dini. Alasannya karena mereka akan memiliki akses yang lebih besar terhadap bahasa dan budaya asing. Akan tetapi, pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia berbeda dengan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Negara-negara di mana bahasa Inggris sebagai media komunikasi lebih mendukung secara lingkungan, karena anak dapat lebih mudah menemukan lingkungan yang menggunakan bahasa Inggris daripada di Indonesia. Anak-anak lima tahun pada saat pembelajaran vocabulary mereka tampak senang karena mereka menjumpai hal-hal baru termasuk kata-kata yang belum mereka pernah dengar sebelumnya sehingga saya sebagai pengajar merasa senang jika mereka tertarik dengan bahasa asing, hal ini patut dan terus dilakukan karena tidak semua SD yang berada di tapian memiliki mata pelajaran bahasa Inggris hanya SD yang menggunakan kurikulum merdeka yang memiliki mata pelajaran bahasa Inggris kegiatan les juga rutin kami lakukan pada hari Senin, Selasa dan Rabu hari tersebut saya ambil bukan tanpa alasan mengingat anak-anak yang memiliki sifat cepat jenuh akan merasa bosan jika kami melaksanakan les setiap hari.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa kami tarik yaitu, 1. Masih banyak anak-anak dan remaja yang tidak berminat tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris sejak anak-anak, 2. Anak-anak yang berminat tentang pentingnya belajar bahasa Inggris akan menjadi familiar terhadap bahasa Inggris, 3. anak akan memiliki kesiapan dalam memasuki pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya kedepannya. Pengenalan bahasa Inggris juga supaya anak dapat memahami cara berbahasa yang baik dan benar, berani mengungkapkan ide atau pendapatnya dan dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Dalam pembelajaran bahasa Inggris banyak metode dan teknik yang dapat digunakan. Saran yang bisa kami berikan yaitu diharapkan anak-anak usia dini atau generasi mendatang memiliki minat dalam mengembangkan bahasa Inggris di tingkat sekolah yang lebih tinggi.

## 6. REFERENSI

- Ariani, L., & Hariyono, D. S. (2019). *Storytelling sebagai metode dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak prasekolah*. Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan, 36–44
- Bulan, A., & Kasman, K. (2018). *Critical Discourse Analysis of Ahok's Speech in Kepulauan Seribu*. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.31002/transformatika.v2i1.555>
- Devi, S. (2011). *Jadikan Anak Anda Jenius*. Gramedia Pustaka Utama.
- Dini, J. (2021). *Problematika pembelajaran daring dan luring anak usia dini bagi guru dan orang tua di masa pandemi Covid 19*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836.
- Dini, J. P. A. U. (2021). *Urgensi bahasa inggris dikembangkan sejak anak usia dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2564-2572.
- Hidayah, A. (2019). *Frase Nomina Pelaku Endosentris Atributif Bahasa Inggris di Bidang Kantor Depan (Front Office) Hotel*. *Haluan Sastra Budaya*, 3(2), 105–117.
- Jazuly, A. (2016). *Peran bahasa inggris pada anak usia dini*. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 6(01), 33-40.
- Karina, A. R. (2017). *Menjadi penyiar radio profesional (studi deskriptif komunikasi interpersonal pada mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas jenderal soedirman yang bekerja sebagai penyiar radio di kota purwokerto)*. *Universitas Jenderal Soedirman*.
- Mahliatussikah, H. (2016). *Analisis Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Quran Melalui Pendekatan Interdisipliner Psikologi Sastra*. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 1(2), 75–89.
- Masita, E. (2021). *Multikulturalisme dan Interkulturalisme dalam Pengajaran Bahasa Inggris Di Indonesia*. *ISoLEC Proceedings*, 5(1), 240–246.
- Mustoip, S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*.
- Prihatin, T., & Andharsaputri, R. L. (2021). *Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Media Pembelajaran Animasi Interaktif*. *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 5(2), 82-89.
- Tantri, S. H., Pratiwi, V. U., Solikhah, I., & Handayani, S. (2019). *English Linguistics , Literature , and Education ( IJELLE ) “ A Critical Discourse Analysis of Car Advertisements in Television .”* 1(1), 9–16.